

LAPORAN KEBERLANJUTAN
(SUSTAINABILITY REPORT)
PT HYUNDAI CAPITAL FINANCE INDONESIA
PERIODE TAHUN 2025

A. Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan PT Hyundai Capital Finance Indonesia ("**Perusahaan**") disusun sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perusahaan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pengembangan produk dan layanan pembiayaan. Implementasi strategi dilakukan melalui penguatan tata kelola, penerapan manajemen risiko yang *prudent*, pembiayaan yang mendukung ekonomi rendah karbon, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Strategi Perusahaan berfokus pada penyelarasan antara pertumbuhan bisnis yang sehat dengan tanggung jawab terhadap ekosistem ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang sejalan dengan visi misi OJK terkait keuangan berkelanjutan.

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

No.	Komponen	Tahun Buku		
		2023	2024	2025
1.	Kuantitas Produksi/Jasa yang Dijual	0	3	475
2.	Pendapatan / Penjualan	51.184.824.303	107.399.465.026	20.602.226.188
3.	Laba/rugi bersih	108.381.956.588	65.278.157.078	(117.375.511.813)

4. Produk Ramah lingkungan

Sebagai bentuk komitmen terhadap program keuangan berkelanjutan, pada tahun 2025 Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan dengan total 93-unit kendaraan listrik (*Electric Vehicle*) dan 31-unit kendaraan hybrid dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 58.905.565.912,-. Pembiayaan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon serta mendorong penggunaan kendaraan yang lebih ramah lingkungan di Indonesia.

Melalui penyaluran pembiayaan tersebut, Perusahaan berkontribusi dalam mengurangi emisi sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap solusi transportasi berkelanjutan yang ramah lingkungan. Inisiatif ini sejalan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang, baik dari aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola.

5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan bisnis keuangan berkelanjutan
Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan pihak lokal dalam berbagai aspek operasional yang mendukung praktik keuangan berkelanjutan. Kolaborasi ini mencakup:
 - i. Pemeliharaan Sistem dan Infrastruktur
Mitra lokal terlibat dalam instalasi, perawatan, dan monitoring sistem serta fasilitas pendukung, sehingga proses operasional berjalan lancar dengan dampak lingkungan minimal.
 - ii. Penggunaan Peralatan Kantor Lokal
Perusahaan memprioritaskan penggunaan peralatan kantor yang disediakan oleh *supplier* lokal, sehingga mendukung perekonomian komunitas sekitar sekaligus memastikan rantai pasok lebih efisien dan berkelanjutan.

Dengan strategi ini, Perusahaan tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi komunitas lokal, sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan di sekitar operasional perusahaan.

b. Aspek Lingkungan Hidup

Aspek Lingkungan Hidup	Tahun		
	2023	2024	2025
Penggunaan listrik hingga 31 Desember	37.630 kWh	35.512 kWh	178.492 kWh
Penggunaan air hingga 31 Desember	48m3	37m3	2585m3
Penggunaan emisi/BBM kendaraan operasional hingga 31 Desember	9,006 liter	7,864 m3 liter	8,435 liter

Secara keseluruhan, konsumsi listrik, air, dan BBM pada tahun 2025 tercatat mengalami peningkatan, namun kondisi ini terjadi seiring dengan pertumbuhan Perusahaan pasca akuisisi yang terjadi pada tahun 2024. Perusahaan terus berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi dan air, serta pengelolaan BBM yang efektif melalui monitoring, optimalisasi, dan transisi ke praktik ramah lingkungan, sehingga pertumbuhan bisnis tetap sejalan dengan tanggung jawab lingkungan.

c. Aspek Sosial

Sebagai salah satu bentuk implementasi program keuangan berkelanjutan, Perusahaan berupaya melakukan kegiatan yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi aspek sosial maupun lingkungan hidup. Kinerja aspek sosial Perusahaan direfleksikan pada upaya yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup.

Dalam hal ini, Perusahaan melakukan program program yang berfokus pada usaha pelestarian lingkungan hidup dengan donasi tempat sampah terpisah yang dijelaskan lebih rinci pada bagian Kinerja Sosial.

C. Profil Singkat Perusahaan

PT Hyundai Capital Finance Indonesia ("**Perusahaan**") sebelumnya didirikan dengan nama PT Patria Nusa Mulia Leasing di Indonesia berdasarkan Akta No. 67 tanggal 24 Agustus 1984 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6203.HT.01.01.TH.84 tanggal 2 November 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1989, Tambahan No. 1262.

Pada tahun 2003, berdasarkan Akta No. 69 tanggal 15 Oktober 2003, nama Perusahaan berubah dari PT Patria Nusa Mulia Leasing menjadi PT Paramitra Multifinance. Pada tahun 2024, berdasarkan Akta No. 64 tanggal 30 Mei 2024 Perusahaan diakuisisi dan berubah nama dari PT Paramitra Multifinance

menjadi PT Hyundai Capital Finance Indonesia. Dengan demikian, adanya akuisisi tersebut menyebabkan Perusahaan juga mengalami perubahan yang signifikan dalam hal susunan kepemilikan Perusahaan, struktur organisasi maupun strategi bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan dan berlokasi di Sequis Tower, Lantai 23 unit 1-7, Jl Jend. Sudirman no.71, Jakarta Selatan, Republik Indonesia 12190.

Visi

Pemimpin dalam Pembiayaan Mobilitas di Indonesia.

Misi

- Menjadi mitra "*Captive Finance*" terkemuka di Indonesia.
- Menyediakan solusi keuangan yang dioptimalkan untuk mobilitas masa depan dengan bisnis yang berfokus pada pelanggan.
- Menginovasikan model bisnis melalui analisis data dan digitalisasi.
- Mengamankan mesin pertumbuhan baru melalui kemitraan strategis, pengembangan SDM, dan investasi teknologi.

Skala Usaha Perusahaan

Total Aset Perusahaan pada tahun 2025 terhitung sebesar Rp. 1.158.105.662.085,- dengan Total Kewajiban Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 173.269.258.825 Pada tahun 2025, Kegiatan operasional Perusahaan juga didukung dengan sumber daya yang memiliki kompetensi sesuai dengan masing-masing unit kerjanya.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Perusahaan memperoleh izin usaha untuk melakukan usaha dalam bidang Pembiayaan yang berupa penyediaan dana atau barang modal meliputi kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, modal ventura dan usaha kartu kredit melalui Surat Keputusan No. 123/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988 dan No. 302/KMK.013/1990 tanggal 3 Maret 1990 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. KEP-068/KM.5/2005 tanggal 14 Februari 2005.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah ditetapkan, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan usaha yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang, anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, dan/atau pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.

Keanggotaan

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya meningkatkan partisipasi dengan pihak lokal termasuk asosiasi dengan juga turut terlibat aktif dan menjadi bagian dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK) (d/h Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian, Dan Ventura Indonesia (BMPPVI)).

D. Penjelasan Direksi

Aspek keberlanjutan memiliki nilai penting bagi Perusahaan yang berperan sebagai fondasi bisnis sehubungan dengan upaya untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan yang komprehensif di lingkungan Perusahaan. Direksi Perusahaan berkomitmen penuh dalam menyelenggarakan visi penerapan keuangan berkelanjutan melalui upaya pengembangan sumber daya Perusahaan dalam setiap aspek bisnis dan kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan penyusunan strategi yang menyeluruh pada setiap lini bisnis dan dukungan dari internal Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, sebagai tahap awal pembangunan Perusahaan pasca akuisisi di 2025, terdapat berbagai rintangan dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan tetap

berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan dengan baik. Kontribusi Perusahaan dalam mendukung ekonomi dan keuangan berkelanjutan diyakini akan memberikan dampak yang lebih baik terhadap Perusahaan baik dari aspek lingkungan maupun ekonomi.

Pada tahun 2024, kinerja keuangan Perusahaan mengalami penurunan yang kemudian diikuti dengan adanya perubahan signifikan dalam hal akuisisi kepemilikan saham Perusahaan. Kinerja ini kemudian berdampak besar pada upaya implementasi rencana aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan sebagai bentuk dari komitmen penerapan ekonomi dan keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Strategi penerapan keuangan berkelanjutan telah dijalankan namun adanya perubahan total atas struktur organisasi di internal Perusahaan setelah akuisisi menyebabkan sulitnya implementasi atas keuangan berkelanjutan yang telah ditargetkan untuk setiap aspek di lingkungan Perusahaan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2025, Perusahaan terus melakukan perbaikan baik dalam segi struktur dan internal organisasi, strategi bisnis dan upaya berkontribusi dalam program berkelanjutan. Sehingga pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan yang berpengaruh pada aspek ekonomi, lingkungan hidup maupun sosial yang dijabarkan pada detail kinerja kelanjutan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari dokumen laporan ini.

E. Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan pengelolaan keuangan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya implementasi prinsip Tata Kelola yang baik (*Good Governance*). Dalam pelaksanaan Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*), Perusahaan telah mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktek yang berlaku umum di industri pembiayaan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 tahun 2024.

Penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perusahaan dilaksanakan di bawah tanggungjawab dan koordinasi sejumlah organ di dalam struktur Tata Kelola Perusahaan termasuk dalam hal ini melalui RUPS, Dewan Komisaris, Direksi dan komite penunjang lainnya. RUPS secara spesifik mengambil peran yang menunjang tata kelola keberlanjutan sebagai organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan mewakili kepentingan pemegang saham serta mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar yang berlaku. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan. Organ penting lain dalam penerapan tata kelola keberlanjutan yaitu Direksi yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas operasional Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Dalam hal ini, Direksi memiliki kewenangan untuk menunjuk penanggungjawab lainnya dalam mengelola aspek tata kelola keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

Pengembangan kompetensi organ – organ Perusahaan yang menjadi penanggungjawab tata kelola keberlanjutan dilakukan secara rutin dan komprehensif sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kepatuhan atas kewajiban peraturan otoritas jasa keuangan yang berlaku dan pengembangan sumber daya manusia di Perusahaan.

Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup disusun secara komprehensif yang meliputi seluruh proses operasional bisnis Perusahaan. Direksi berperan penting dalam mengelola dan melakukan telaah secara berkala atas prosedur dan strategi yang telah dijalankan. Disamping itu, Dewan Komisaris juga memiliki peran yang penting dalam menjalankan fungsi pengawasan dan melakukan peninjauan atas efektifitas proses manajemen risiko Perusahaan. Peran aktif seluruh pemangku kepentingan juga dilakukan sebagai bentuk kolaborasi aktif upaya penerapan tata kelola keberlanjutan.

F. Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan dibangun di Perusahaan dengan berfokus pada penerapan budaya keberlanjutan melalui sejumlah strategi yang mencakup aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan hidup sepanjang tahun 2025.

a. Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2025, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp1.158.105.662.085, meningkat secara signifikan dibandingkan dengan posisi tahun 2024 sebesar Rp372.686.135.025. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan modal (capital injection) dari pemegang saham sebagai bagian dari upaya penguatan struktur permodalan Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar Rp117.375.511.813, sedangkan pada tahun 2024 Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp65.278.157.078. Kerugian tersebut mencerminkan tahapan penguatan dan penyesuaian operasional Perusahaan, termasuk peningkatan beban operasional dan penerapan kebijakan pencadangan yang lebih konservatif dalam rangka memperkuat kualitas aset, pengelolaan risiko, dan penerapan prinsip kehati-hatian sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Manajemen berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja keuangan secara berkelanjutan melalui pengelolaan risiko yang terintegrasi, penguatan tata kelola perusahaan yang baik, serta penyesuaian strategi bisnis dengan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan, sesuai dengan ketentuan POJK Keuangan Berkelanjutan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap program keuangan berkelanjutan, pada tahun 2025 Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan dengan total 93-unit kendaraan listrik (*Electric Vehicle*) dan 31-unit kendaraan hybrid dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 58.905.565.912,-. Pembiayaan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon serta mendorong penggunaan kendaraan yang lebih ramah lingkungan di Indonesia.

Melalui penyaluran pembiayaan tersebut, Perusahaan berkontribusi dalam mengurangi emisi sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap solusi transportasi berkelanjutan yang ramah lingkungan. Inisiatif ini sejalan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang, baik dari aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola.

b. Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Lingkungan Hidup	Tahun		
	2023	2024	2025
Penggunaan listrik hingga 31 Desember	37.630 kWh	35.512 kWh	178.492 kWh
Penggunaan air hingga 31 Desember	48m3	37m3	2585m3
Penggunaan emisi/BBM kendaraan operasional hingga 31 Desember	9,006 liter	7,864 m3 liter	8,435 liter

Secara keseluruhan, konsumsi listrik, air, dan BBM meningkat seiring pertumbuhan perusahaan. Perusahaan berkomitmen melakukan efisiensi energi dan air, serta pengelolaan BBM melalui monitoring, optimalisasi, dan transisi ke praktik ramah lingkungan, sehingga pertumbuhan bisnis tetap sejalan dengan tanggung jawab lingkungan.

c. Kinerja Sosial

Program tahun 2025: Donasi Tempat Sampah Terpilah

Sebagai bagian dari pilar Lingkungan Belajar yang Bersih dan Berkelanjutan, Perusahaan melaksanakan inisiatif keberlanjutan lingkungan pada tahun 2025 sebagai langkah awal dalam mendorong penerapan praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab di komunitas sekolah yang berlokasi di MI Sekolah Cinta Ilmu, Bandung.

Kegiatan Utama

Perusahaan memberikan dukungan melalui donasi dan pemasangan tempat sampah terpilah guna mendukung penerapan pemilahan sampah di lingkungan sekolah. Inisiatif ini dilengkapi dengan distribusi poster edukasi lingkungan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai klasifikasi sampah serta pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap sarana dasar pengelolaan sampah di institusi Pendidikan dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap tanggung jawab lingkungan dan perilaku berkelanjutan

Detail Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 5 Desember 2025
 Lokasi : MI Sekolah Cinta Ilmu, Bandung
 Item Donasi : 2 set tempat sortir sampah, 20 unit tempat sampah, 2 unit tempat sampah ukuran besar dan poster mengenai cara pemilahan sampah.
 Detail Donasi : Perusahaan mendonasikan dan melakukan instalasi tempat penyortiran sampah untuk mendukung proses pemilahan sampah yang baik di area sekolah. Inisiatif tersebut juga disertai dengan penyebaran edukasi lingkungan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai klasifikasi sampah dan pentingnya menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan sekolah.

Dampak dan Nilai Jangka Panjang

Inisiatif ini berkontribusi dalam membangun kebiasaan berkelanjutan dalam aktivitas sehari-hari siswa. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya tanggung jawab di lingkungan sekolah serta memperkuat komitmen Perusahaan dalam mendorong terciptanya lingkungan belajar yang bersih dan berkelanjutan.

Dokumentasi kegiatan



G. Tanggapan Perusahaan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Sampai dengan 31 Desember 2024, sebagai dampak dari menurunnya kinerja keuangan Perusahaan, target kinerja lingkungan hidup dan kinerja sosial belum dapat dipenuhi secara optimal sebagai bagian dari tindak lanjut keuangan berkelanjutan. Tantangan utama dalam pemenuhannya berasal dari proses perubahan dan transisi menyeluruh di lingkungan Perusahaan, termasuk perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi, penyesuaian struktur organisasi, serta perubahan mendasar dalam kegiatan bisnis dan operasional.

Memasuki tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penguatan kinerja keuangan sebagai fondasi pelaksanaan program keberlanjutan yang lebih terukur, memperkuat tata kelola dan manajemen risiko keberlanjutan, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis secara bertahap. Realisasi tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan berjalan lebih efektif dan mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

PT Hyundai Capital Finance Indonesia telah merealisasikan Rencana Keuangan Berkelanjutan untuk Tahun 2025 sebagai bagian dari fase konsolidasi dan penguatan pasca proses transisi dan restrukturisasi yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Dengan ini, Perusahaan menyatakan bahwa seluruh informasi dari Laporan Berkelanjutan PT Hyundai Capital Finance Indonesia untuk implementasi tahun 2025 adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan, dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT Hyundai Capital Finance Indonesia

PT HYUNDAI CAPITAL FINANCE INDONESIA


Kuk Joo Jang
Direktur Utama